

## PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM SETELAH KEMERDEKAAN

Mardianah<sup>1</sup>, Syamsuddin<sup>2</sup>, Munirah<sup>3</sup>

Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar

Email: \*[dhyanammj@gmail.com](mailto:dhyanammj@gmail.com)<sup>1</sup>, [syamsuddin.sasak@uin-alauddin.ac.id](mailto:syamsuddin.sasak@uin-alauddin.ac.id)<sup>2</sup>, [munirah.rusydi@uin-alauddin.ac.id](mailto:munirah.rusydi@uin-alauddin.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji perkembangan pendidikan Islam di Indonesia setelah kemerdekaan melalui pendekatan *library research* dengan analisis deskriptif kualitatif. Transformasi pendidikan Islam menunjukkan evolusi signifikan dari sistem tradisional menuju modernisasi yang mengintegrasikan teknologi digital dalam pengelolaan dan pembelajaran. Pembentukan Kementerian Agama sebagai fondasi struktural, pengembangan kurikulum holistik yang menggabungkan ilmu agama dan umum, serta implementasi digitalisasi dalam administrasi pesantren dan madrasah mencerminkan adaptasi terhadap perkembangan zaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam berhasil mempertahankan identitas keagamaan sambil mengadopsi inovasi pedagogis kontemporer. Kontribusi pendidikan Islam terhadap pembangunan karakter bangsa melalui pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dengan integritas moral tinggi menunjukkan relevansi strategis dalam konteks pembangunan nasional. Transformasi ini membuktikan kemampuan lembaga pendidikan Islam untuk berkembang secara dinamis tanpa menghilangkan nilai-nilai fundamental keislaman.

### Kata kunci

**Pendidikan Islam, Transformasi Digital, Modernisasi**

### ABSTRACT

*This research examines the development of Islamic education in Indonesia after independence through a library research approach with qualitative descriptive analysis. The transformation of Islamic education demonstrates significant evolution from traditional systems toward modernization that integrates digital technology in management and learning processes. The establishment of the Ministry of Religious Affairs as a structural foundation, development of holistic curricula combining religious and general sciences, and implementation of digitalization in pesantren and madrasah administration reflect adaptation to contemporary developments. Research findings indicate that Islamic education successfully maintains religious identity while adopting contemporary pedagogical innovations. The contribution of Islamic education to national character building through developing quality human resources with high moral integrity demonstrates strategic relevance in national development contexts. This transformation proves the ability of Islamic educational institutions to develop dynamically without eliminating fundamental Islamic values.*

### Keywords

**Islamic Education, Digital Transformation, Modernization**

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia setelah kemerdekaan mengalami transformasi yang signifikan dari sistem tradisional menuju modernisasi yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan teknologi kontemporer (Nevira *et al.*, 2025). Periode pasca-kemerdekaan 1945 menandai babak baru dalam sejarah pendidikan Islam Indonesia, di mana lembaga-lembaga pendidikan Islam tradisional seperti pesantren dan madrasah mengalami *institutional transformation* yang fundamental untuk menyesuaikan diri dengan dinamika pembangunan bangsa (Nasution *et al.*, 2024). Pemerintah Indonesia mengakui peran strategis pendidikan

Islam melalui pembentukan Kementerian Agama yang bertanggung jawab mengelola pendidikan agama dan pemberdayaan umat, serta mendorong perkembangan madrasah sebagai lembaga yang mengintegrasikan kurikulum umum dan keagamaan secara holistik. Era digitalisasi modern telah membawa perubahan paradigma dalam pengelolaan pendidikan Islam, di mana *digital transformation* menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas *educational management* dan *administrative efficiency* lembaga pendidikan Islam kontemporer (Khotimah *et al.*, 2024). Implementasi sistem administrasi digital berbasis aplikasi seperti SiMadin Dartaq dan Santri App menunjukkan adaptasi pesantren terhadap perkembangan teknologi informasi dalam mengelola ribuan santri secara efektif (Ahsan, 2024). Fenomena ini mencerminkan keberhasilan lembaga pendidikan Islam dalam menjaga *cultural authenticity* sambil mengembangkan *modern pedagogical approaches* yang relevan dengan kebutuhan generasi digital. Dinamika perkembangan pendidikan Islam pasca-kemerdekaan hingga era kontemporer menunjukkan kemampuan adaptasi yang luar biasa dalam mempertahankan nilai-nilai tradisional sambil merespons tantangan modernisasi dan globalisasi pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan utama yang perlu dikaji secara mendalam. Pertama, bagaimana dinamika transformasi struktural dan kelembagaan pendidikan Islam Indonesia dari periode pasca-kemerdekaan hingga era digital kontemporer, khususnya dalam aspek *institutional development*, *curriculum integration*, dan *technological adaptation*. Kedua, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses modernisasi pendidikan Islam tanpa menghilangkan identitas dan nilai-nilai fundamental keislaman dalam konteks *cultural preservation* dan *educational innovation*. Ketiga, bagaimana implikasi perkembangan pendidikan Islam terhadap pembentukan karakter bangsa dan kontribusinya dalam menciptakan *human resources* yang berkualitas tinggi dengan kompetensi religius dan profesional yang seimbang dalam menghadapi tantangan global.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif perkembangan pendidikan Islam Indonesia setelah kemerdekaan, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi transformasi kelembagaan, dan mengevaluasi dampak modernisasi terhadap kualitas pendidikan Islam kontemporer. Manfaat teoretis penelitian ini adalah memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan *Islamic educational theory* dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang sejarah dan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan bagi stakeholder pendidikan Islam, khususnya Kementerian Agama, pengelola pesantren, dan madrasah dalam mengoptimalkan *educational management* dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam yang responsive terhadap perkembangan zaman sambil mempertahankan *authentic Islamic values*.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji perkembangan pendidikan Islam di Indonesia setelah kemerdekaan. Penelitian kepustakaan merupakan pendekatan yang menganalisis berbagai sumber tertulis untuk membangun pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui eksplorasi literatur ilmiah, dokumen historis, dan publikasi akademik yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumenter dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis sumber-sumber kepustakaan yang mencakup buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian,

dan dokumen resmi yang berkaitan dengan perkembangan pendidikan Islam Indonesia (Subagiya, 2023). Proses analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif interpretatif yang memungkinkan peneliti untuk menggambarkan, menginterpretasi, dan menyintesis informasi dari berbagai sumber literatur secara komprehensif. Validitas data diuji melalui triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai literatur yang kredibel dan relevan dengan topik penelitian (Abdurrahman, 2024). Kriteria seleksi sumber data meliputi relevansi topik, kredibilitas penulis, kualitas publikasi, dan periode waktu yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga memastikan kualitas dan akurasi hasil analisis yang dihasilkan dalam penelitian ini (Sidiq and Choiri, 2020).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Fondasi Struktural Pendidikan Islam Pasca Kemerdekaan Indonesia

Periode awal kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945 menandai transformasi mendasar dalam konstelasi pendidikan Islam nasional, dimana struktur kelembagaan mengalami reorganisasi komprehensif melalui integrasi sistem pendidikan tradisional dengan kerangka kebijakan pendidikan nasional yang baru terbentuk. Pembentukan Kementerian Agama sebagai lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas pengelolaan pendidikan agama mencerminkan pengakuan resmi negara terhadap peran strategis pendidikan Islam dalam pembangunan karakter bangsa (Muqofy, 2024). Implementasi kebijakan pendidikan agama dalam kurikulum nasional melalui rekomendasi Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat pada 27 Desember 1945 menunjukkan komitmen pemerintah untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam sistem pendidikan formal secara sistematis dan terstruktur. Transformasi ini tidak hanya melibatkan aspek administratif semata, namun juga mencakup rekonstruksi paradigma pendidikan Islam yang sebelumnya berkembang secara independen dalam komunitas pesantren tradisional. Proses integrasi tersebut menghasilkan dualisme sistem pendidikan yang unik, dimana madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam formal dapat mempertahankan identitas keagamaan sambil mengadopsi struktur kurikulum pendidikan nasional yang lebih luas. Dinamika kebijakan pendidikan pada masa Orde Lama menunjukkan upaya sistematis untuk menciptakan keseimbangan antara pendidikan agama dan pendidikan umum dalam kerangka pembangunan nasional yang komprehensif (Pratama, Kurniawan and Asmuri, 2025).

#### 3.2 Evolusi Kurikulum dan Metodologi Pembelajaran Islam Kontemporer

Perkembangan kurikulum pendidikan Islam mengalami evolusi signifikan dari pendekatan tradisional yang berfokus pada transmisi pengetahuan keagamaan menuju integrasi holistik antara ilmu agama dan ilmu umum dalam kerangka pembelajaran yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat modern. Transformasi metodologi pembelajaran di madrasah dan pesantren menunjukkan adaptasi terhadap perkembangan pedagogi kontemporer, dimana pendekatan *student-centered learning* mulai diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis santri. Inovasi kurikulum madrasah melalui integrasi mata pelajaran umum dengan perspektif keislaman menciptakan model pendidikan yang unik, dimana siswa dapat memperoleh kompetensi akademik yang memadai sambil memperdalam pemahaman nilai-nilai agama secara komprehensif. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam konteks pendidikan Islam menunjukkan fleksibilitas sistem pendidikan agama dalam mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual (Wijaya, Wahab and Kurniawan,

2024). Pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi dalam lembaga pendidikan Islam mencerminkan kemampuan adaptasi terhadap tantangan era digital, dimana penggunaan platform digital dan aplikasi pembelajaran interaktif semakin terintegrasi dalam proses pendidikan. Diversifikasi metodologi pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, namun juga mempertahankan relevansi pendidikan Islam dalam konteks perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat (Fazli *et al.*, 2022).

### **3.3 Transformasi Digital dan Modernisasi Pengelolaan Pendidikan Islam**

Era digitalisasi membawa perubahan paradigma fundamental dalam pengelolaan administrasi dan sistem pembelajaran lembaga pendidikan Islam, dimana implementasi teknologi informasi dan komunikasi menjadi katalisator utama dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan pendidikan. Pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan seperti Education Management Information System (EMIS) 4.0 menunjukkan komitmen Kementerian Agama untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam pengelolaan data pendidikan Islam secara nasional dan komprehensif. Transformasi digital di pesantren melalui implementasi aplikasi administrasi santri dan sistem pembelajaran berbasis teknologi mencerminkan adaptasi lembaga pendidikan tradisional terhadap kebutuhan modernisasi tanpa menghilangkan identitas dan karakteristik khas pesantren. Inovasi pembelajaran digital dalam madrasah melalui pengembangan *smart class* dan *smart library* menunjukkan upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan literasi digital siswa dalam menghadapi tantangan era Society 5.0 (Zumaroh, 2023). Implementasi teknologi pembelajaran interaktif dan platform digital tidak hanya meningkatkan aksesibilitas pendidikan, namun juga memungkinkan diversifikasi metode pembelajaran yang lebih variatif dan menarik bagi generasi digital native. Proses transformasi digital ini menunjukkan kemampuan lembaga pendidikan Islam untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional sambil mengadopsi inovasi teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman kontemporer (Kesuma *et al.*, 2025)).

### **3.4 Implikasi Sosial dan Kontribusi Pendidikan Islam dalam Pembangunan Bangsa**

Kontribusi pendidikan Islam dalam pembangunan karakter bangsa menunjukkan dampak yang signifikan terhadap pembentukan generasi yang memiliki integritas moral tinggi dan kompetensi intelektual yang memadai untuk menghadapi tantangan global dan nasional. Peran strategis lembaga pendidikan Islam dalam menghasilkan *human resources* yang berkualitas tercermin dari kemampuan lulusan madrasah dan pesantren untuk berkontribusi dalam berbagai sektor pembangunan nasional dengan tetap mempertahankan identitas keislaman yang kuat. Implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan Islam menunjukkan keberhasilan dalam membentuk generasi yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual dalam menghadapi kompleksitas kehidupan modern (Azhari, 2024). Dampak sosial pendidikan Islam terhadap masyarakat menunjukkan kontribusi yang nyata dalam pengembangan nilai-nilai toleransi, moderasi beragama, dan kohesi sosial yang menjadi fondasi penting dalam membangun masyarakat yang harmonis dan demokratis. Transformasi pendidikan Islam dari sistem tradisional menuju modernisasi yang responsif terhadap kebutuhan zaman menunjukkan kemampuan adaptasi yang luar biasa dalam mempertahankan relevansi dan kontribusi terhadap pembangunan bangsa (Pangeran, Zumaro and Khusnadin, 2025). Keberhasilan pendidikan Islam dalam mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan kompetensi modern menciptakan model pendidikan yang unik dan dapat menjadi referensi bagi pengembangan sistem

pendidikan yang holistik dan berkelanjutan dalam konteks pembangunan nasional yang komprehensif.

#### 4. KESIMPULAN

Transformasi pendidikan Islam Indonesia pasca kemerdekaan menunjukkan evolusi yang kompleks dan dinamis, dimana integrasi nilai-nilai keislaman dengan sistem pendidikan nasional berhasil menciptakan model pendidikan yang unik dan berkelanjutan. Pembentukan struktur kelembagaan yang solid melalui Kementerian Agama dan pengembangan madrasah sebagai lembaga pendidikan formal menunjukkan komitmen negara dalam mengakui peran strategis pendidikan Islam dalam pembangunan karakter bangsa. Inovasi kurikulum yang mengintegrasikan ilmu agama dan umum, dikombinasikan dengan implementasi teknologi digital dalam pengelolaan administrasi dan pembelajaran, mencerminkan kemampuan adaptasi lembaga pendidikan Islam terhadap tantangan modernisasi tanpa menghilangkan identitas fundamental. Kontribusi pendidikan Islam terhadap pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dengan integritas moral yang kuat menunjukkan relevansi dan signifikansi dalam konteks pembangunan nasional yang komprehensif dan berkelanjutan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman (2024) 'Metode Penelitian Kepustakaan dalam Pendidikan Islam', *Adabuna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 3(2), pp. 102–113. Available at: <https://doi.org/10.38073/adabuna.v3i2.1563>.
- Ahsan, M.N. (2024) 'Kontroversi Kurikulum Pesantren dan Tantangan dalam Membangun Standar Mutu Pendidikan: Menemukan Keseimbangan antara Tradisi dan Modernisasi', *Jawda: Journal of Islamic Education Management*, 5(1), pp. 49–71. Available at: <https://doi.org/10.23959/sfdorj-1000010>.
- Azhari, M. (2024) 'Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Keislaman di Madrasah: Implementasi dan Evaluasi', *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), pp. 691–700. Available at: <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.240>.
- Fazli, M. *et al.* (2022) 'Inovasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital', *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(2), pp. 78–91.
- Kesuma, M.I.J. *et al.* (2025) 'Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Digital di Era Society 5.0', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), pp. 306–317.
- Khotimah, S.H. *et al.* (2024) 'Development of Virtual Field Trip-Based Learning Model as A Strengthening of Madrasah Student Digital Literacy', *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), pp. 103–121. Available at: <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.4532>.
- Muqofy, A. (2024) 'Transformasi Pendidikan Agama di Indonesia Pasca Kemerdekaan (1945-2025)', *Journal of Education and Management Studies*, 7(6), pp. 215–220.
- Nasution, S. *et al.* (2024) 'Learning Arabic Language Sciences Based on Technology in Traditional Islamic Boarding Schools in Indonesia', *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), pp. 77–102. Available at: <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.4222>.
- Nevira, A.J. *et al.* (2025) 'Transformasi Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0: Antara Tantangan dan Peluang', *JURNAL AL-IKHLAS*, 02(01), pp. 1–20.
- Pangeran, G.B., Zumaro, A. and Khusnadin, M.H. (2025) 'Pendidikan Sosial Berbasis

- Islam: Pendekatan Terpadu dalam Membangun Karakter dan Persatuan Masyarakat', *Journal of Education Research*, 6(1), pp. 61–69. Available at: <https://doi.org/10.37985/jer.v6i1.2177>.
- Pratama, B., Kurniawan, H. and Asmuri, A. (2025) 'Kebijakan Terkait Pendidikan Islam Pada Zaman Orde Lama', *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), pp. 976–982.
- Sidiq, U. and Choiri, M.M. (2020) *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, Ponogoro: Nata Karya*.
- Subagiya, B. (2023) 'Eksplorasi Penelitian Pendidikan Agama Islam melalui Kajian Literatur: Pemahaman konseptual dan Aplikasi Praktis', *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), pp. 304–318. Available at: <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.13829>.
- Wijaya, S.P., Wahab, W. and Kurniawan, S. (2024) 'Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Journal of Education Research*, 5(4), pp. 6766–6776. Available at: <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.2132>.
- Zumaroh, Z. (2023) 'Transformasi Digital Literasi Madrasah Melalui Smart Library', *Indonesian Journal of Action Research*, 2(1), pp. 101–110. Available at: <https://doi.org/10.14421/ijar.2023.21-14>.